

PENGARUH PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTSN 3 PONOROGO

Anis Muthoharoh Mufidah¹, Arif Rahman Hakim²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

anismuthoharoh573@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

arif@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena terdapatnya permasalahan mengenai menurunnya keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penerapan aplikasi TikTok berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *cluster random sampling (Area sampling)*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) ada pengaruh yang signifikan dari hasil angket keaktifan siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*), hal ini dibuktikan dengan asumsi uji-t *Independent Sampel T-test*. 2) ada pengaruh yang signifikan untuk tes soal hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*), hal ini dibuktikan dengan asumsi uji-t *Independent Sampel T-test*. 3) ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap berberapa variabel dependen untuk angket keaktifan dan soal tes hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan eksperimen hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji manova (*Multivariate analisis Of Variance*).

Kata kunci: TikTok, Keaktifan dan Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRACT

This research was conducted because there were problems regarding the decline in student activeness and learning outcomes in social studies learning. The purpose of this study was to prove that the application of the TikTok application has an effect on student activeness and learning outcomes in Class VIII social studies learning subjects at MTsN 3 Ponorogo. This research uses a quantitative research approach. The type of research used is experimental. The design in this study used a quasi-experimental design. While the sampling technique used by researchers is cluster random sampling (Area sampling). The sample in this study consisted of two classes, namely the experimental class and the control class. The data collection techniques used were questionnaires and tests. The results showed that, 1) there was a significant influence from the results of the student activeness questionnaire after being given treatment (posttest), this was proven by the assumption of the Independent Sample T-test. 2) there is a significant effect for the student learning outcomes test after being given the treatment (posttest), this is evidenced by the assumption of the Independent Samples T-test. 3) there is a significant influence of the independent variable on several dependent variables for the activeness questionnaire and student learning outcomes test questions between the control and experimental classes, this is evidenced by using the manova test (Multivariate Analysis of Variance).

Keywords: TikTok, Activeness and Learning Outcomes, Social Studies.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang begitu signifikan. Saat ini pembelajaran tidak terbatas hanya dalam ruang kelas dan guru sebagai satu satunya sumber ilmu. Idealnya sebuah pembelajaran bukan lagi berpusat pada guru namun sebaliknya yaitu berpusat pada siswa. Pada era ini siswa dituntut untuk mampu mengolah informasi secara mandiri dan aktif dalam pembelajaran, Guru justru akan lebih sibuk untuk menyiapkan apa yang akan digunakan ketika pembelajaran daripada saat pelaksanaan pembelajaran atau dengan kata lain guru hanya menjadi fasilitator di dalam kelas. Sujana mengemukakan bahwa pendidikan bertujuan untuk menciptakan insan yang berkarakter, berkewajiban, logis, dan dapat memperlakukan orang lain dengan baik.¹ Sejalan dengan pendapat Ratnawaty yang menyatakan belajar sebagai proses yang harus dilaksanakan oleh peserta didik sebagai upaya untuk merubah tingkah laku agar mendapatkan pengalaman yang berarti bagi dirinya sendiri dan dapat berinteraksi dengan baik terhadap lingkungannya. Salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran peserta didik adalah erat kaitannya dengan keaktifan.² Rantau Alis mengungkapkan bahwa keaktifan belajar suatu hal atau kegiatan dimana peserta didik ikut berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Begitupun dengan hasil belajar, di mana hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas peserta didik yang bermutu bagi bangsa dan negara. Secara sederhana, hasil belajar adalah kegiatan belajar yang menunjukkan progres kemampuan anak.

Akan tetapi fakta di lapangan menyatakan hal yang berlawanan dari penjelasan di atas mengenai keaktifan dan hasil belajar siswa. Bahwa telah diketahui melalui hasil observasi di kelas VIII MTsN 3 Ponorogo, peneliti menemukan sebuah permasalahan mengenai menurunnya keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal tersebut terbukti dari apa yang peneliti observasi, bahwa jarang ditemukan siswa yang aktif untuk menayakan kembali materi yang belum dipahami, ketika gurunya bertanya kembali kepada siswanya jarang ada yang mau menjawab, sehingga ketika suasana belajar di kelas kurang melibatkan keaktifan siswa akan cenderung membawa pengaruh negatif pada hasil belajar siswa yang mana realitanya hasil belajar siswa masih rendah yakni dengan rata-rata sebesar 75,00.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui aplikasi TikTok dapat berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo, (2) Untuk mengetahui aplikasi TikTok dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo, (3) Untuk mengetahui

¹ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (23 Juli 2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

² Ratnawaty, "Upaya Problem Solving Sebagai Solusi Efektif Bagi Pengajaran Matematika Di kelas IV SD Negeri Kota Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2018/2019," *Murabbi* 2, no. 2 (2019): 123–35.

³ Rantau Alis, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share," *Jurnal Junjungan Pendidikan (Intelektual dan Edukatif)* 1, no. 1 (2020): 62–80.

aplikasi TikTok dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo.

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan terkait penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Sedangkan manfaat secara praktis adalah bagi sekolah diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi mengenai media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, bagi Guru sebagai pengalaman dan inovasi pada mata pelajaran IPS guna meningkatkan profesionalisme guru, bagi peneliti sebagai bahan acuan, dan sebagai telaah terdahulu bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling (area sampling)*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴ Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yang dapat dibedakan menjadi variabel bebas (variabel independen), variabel terikat (dependen), dan variabel kontrol. Adanya pernyataan tersebut, maka variabel objek tindakan yang diteliti dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Media Pembelajaran Aplikasi TikTok)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat.⁵ Penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah media pembelajaran aplikasi TikTok.

2. Variabel Terikat (Keaktifan Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa/Y)

Variabel terikat adalah variabel aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang telah dikenai stimulus, dengan kata lain variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTsN 3 Ponorogo.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang tidak dapat dimanipulasi dan digunakan sebagai salah satu cara untuk mengontrol, meminimalkan atau menetralkan pengaruh aspek tersebut.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022): 7.

⁵ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): 114.

⁶ Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020): 17.

⁷ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): 114.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu Angket dan tes. Untuk Lembar angket yang digunakan adalah angket keaktifan belajar siswa kelas VIII yang dijadikan sampel penelitian di MTsN 3 Ponorogo sedangkan tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban (a,b,c,d) untuk pilihan ganda. Soal tes terdiri dari 10 soal dan untuk masing-masing pretest dan posttest. Kemudian pedoman penskorannya adalah, apabila benar maka mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0. Tes dalam hal ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTsN 3 Ponorogo.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarkannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan memberi penafsiran-penafsiran tanpa bermaksud mengambil kesimpulan.⁸

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau disebut sebagai *statistik induktif* atau statistik lanjut adalah statistik yang menyediakan aturan-aturan atau cara-cara untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data sampel yang telah diolah. Statistika inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi di mana sampel diambil.⁹ Analisis statistik inferensial dibagi menjadi dua, yaitu analisis statistik parametrik dan analisis statistik non-parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik parametrik. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji parametrik Uji T (*Independent Sampel T-test*) dan uji manova (*multivariate analysis of variance*). Statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik yang didalamnya terdapat uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

⁸ Vivi Silvia, *Statistik Deskriptif* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021:2).

⁹ Salafudin, Heni Lilia Dewi, *Statistika Inferensi Untuk Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2022:3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 1.1 Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Keaktifan Belajar Siswa VIII.D MTsN 3 Ponorogo (Kelas Eksperimen)

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>46	6	23%	Tinggi
2	38 – 46	16	61%	Sedang
3	<38	4	15%	Rendah
	Jumlah	26	100%	

Dari tabel 1.1 di atas menunjukan bahwa keaktifan siswa kelas VIII.D yang dipilih oleh peneliti sebagai kelas eksperimen di MTsN 3 Ponorogo menyatakan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori sedang berjumlah 16 dengan presentase 61%, disusul dengan kategori tinggi berjumlah 6 dengan presentase 23% dan yang terakhir dengan kategori rendah berjumlah 4 dengan presentase 15%.

Tabel 1.2 Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Keaktifan Belajar Siswa VIII.G MTsN 3 Ponorogo (Kelas Kontrol)

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>20	5	19%	Tinggi
2	16 – 20	14	53%	Sedang
3	<16	7	26%	Rendah
	Jumlah	26	100%	

Dari tabel 1.2 di atas menunjukan bahwa keaktifan siswa kelas VIII.G yang dipilih oleh peneliti sebagai kelas kontrol di MTsN 3 Ponorogo menyatakan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori sedang berjumlah 14 dengan presentase 53%, disusul dengan kategori rendah berjumlah 7 dengan presentase 26% dan yang terakhir dengan kategori tinggi berjumlah 5 dengan presentase 19%.

b. Analisis hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 1.3 Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Hasil Belajar Siswa VIII.D MTsN 3 Ponorogo (Kelas Eksperimen)

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>92	4	15%	Tinggi
2	56 – 92	17	65%	Sedang
3	<56	5	19%	Rendah
	Jumlah	26	100%	

Dari tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.D yang dipilih oleh peneliti sebagai kelas Eksperimen di MTsN 3 Ponorogo menyatakan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori sedang berjumlah 17 dengan presentase 65%, disusul dengan kategori rendah berjumlah 5 dengan presentase 19% dan yang terakhir dengan kategori tinggi berjumlah 4 dengan presentase 15%.

Tabel 1.4 Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Kategorisasi Hasil Belajar Siswa VIII.G MTsN 3 Ponorogo (Kelas Kontrol)

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>65	4	15%	Tinggi
2	26 – 65	15	57%	Sedang
3	<26	7	26%	Rendah
	Jumlah	26	100%	

Dari tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.G yang dipilih oleh peneliti sebagai kelas kontrol di MTsN 3 Ponorogo menyatakan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori sedang berjumlah 15 dengan presentase 57%, disusul dengan kategori rendah berjumlah 7 dengan presentase 26% dan yang terakhir dengan kategori tinggi berjumlah 4 dengan presentase 15%.

2. Analisis Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas keaktifan belajar kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 1.5 Uji Normalitas Angket Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII.D (Kelas Eksperimen)

Test of Normality				
Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Angket Keaktifan kelas Eksperimen	PreTest	0.953	26	0.275
	Eksperimen			
Eskperimen	PostTest	0.942	26	0.148
	Eksperimen			

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa, uji normalitas angket keaktifan belajar kelas VIII.D sebagai kelas eksperimen menunjukkan nilai sig pretest serta posttest sebesar 0.148, dan 0,275 lebih dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1.6 Uji Normalitas Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII.G (Kelas Kontrol)

Test of Normality				
Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Angket Keaktifan kelas Kontrol	PreTest Kontrol	0.930	26	0.076
	PostTest Kontrol			
		0.946	26	0.189

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa, uji normalitas angket keaktifan belajar kelas VIII.G sebagai kelas kontrol menunjukkan nilai sig pretest serta posttest sebesar 0.189, dan 0.076 lebih dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 1.7 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.D (Kelas Eksperimen)

Test of Normality				
Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Soal Tes Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	0.937	26	0.115
	PostTest Eksperimen	0.933	26	0.090

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa, uji normalitas soal pretest dan posttest hasil belajar kelas VIII.D sebagai kelas eksperimen menunjukkan nilai sig soal pretest serta posttest sebesar 0.115 dan 0.090, lebih dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1.8 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.G (Kelas Kontrol)

Test of Normality				
Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Soal Tes Hasil Belajar Siswa	PreTest Kontrol	0.942	26	0.150
	PostTest Kontrol	0.941	26	0.146

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa, uji normalitas soal pretest dan posttest hasil belajar kelas VIII.G sebagai kelas kontrol menunjukkan nilai sig soal pretest dan posttest sebesar 0.150 dan 0.146, lebih dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

3) Uji homogenitas keaktifan belajar kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 1.9 Uji Homogenitas Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII.D (Kelas Eksperimen)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.042	1	50	0.838

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa, uji homogenitas angket keaktifan belajar kelas VIII.D sebagai kelas eksperimen menunjukkan nilai sig sebesar 0.838, lebih dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa data bervariasi homogen.

Tabel 4.19 Uji Homogenitas Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII.G (Kelas Kontrol)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.787	1	50	0,379

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa, uji homogenitas angket keaktifan belajar kelas VIII.G sebagai kelas kontrol menunjukkan nilai sig sebesar 0.379, lebih dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa data bervariasi homogen.

4) Uji homogenitas hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 1.10 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.D (Kelas Eksperimen)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.188	1	50	0,145

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa, uji homogenitas soal *pretest* dan *posttest* hasil belajar kelas VIII.D sebagai kelas eksperimen menunjukkan nilai sig sebesar 0.145, lebih dari 0.05 sehingga dinyatakan bahwa data bervariasi homogen.

**Tabel 1.11 Hasil Homogenitas
Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.G (Kelas Kontrol)**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.000	1	50	0,991

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa, uji homogenitas soal *pretest* dan *posttest* hasil belajar kelas VIII.G sebagai kelas kontrol menunjukkan nilai sig sebesar 0,991, lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa data bervariasi homogen.

5) Uji Hipotesis

a) Pengaruh aplikasi TikTok terhadap keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo.

**Tabel 1.12 Uji Hipotesis PreTest Angket
Keaktifan Independent Sampel T-Test**

Statistik	Data Independent Samples Test keaktifan Belajar
N	26
μ	0,05
Sig.(2-tailed)	0,180
Kesimpulan uji	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Sig.(2.tailed) > 0,05

Berdasarkan tabel 1.12 di atas, diketahui bahwa nilai sig (2.Tailed) dari hasil uji t-test adalah 0.180 artinya > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap keaktifan sebelum diberikan tindakan.

Tabel 1.13 Uji Hipotesis PostTest Angket Keaktifan Independent Sampel T-Test

Statistik	Data Independent Samples Test keaktifan Belajar
N	26
μ	0,05
Sig.(2-tailed)	0,000
Kesimpulan uji	Terdapat pengaruh yang signifikan Sig.(2.tailed) < 0,05

Berdasarkan tabel 1.13 di atas, diketahui bahwa nilai sig (2.Tailed) dari hasil uji t-test adalah 0.000 artinya < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran aplikasi TikTok dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional terhadap keaktifan belajar siswa.

b) Pengaruh aplikasi TikTok terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo

Tabel 1.14 Hasil Uji Hipotesis Soal PreTest Hasil Belajar Independet Sampel T-Test

Statistik	Data Independent Samples Test Hasil Belajar
N	26
μ	0,05
Sig.(2-tailed)	0,225
Kesimpulan uji	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Sig.(2.tailed) > 0,05

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, diketahui bahwa nilai sig (2.Tailed) dari hasil uji t-test adalah 0.225 artinya > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar sebelum diberikan tindakan.

**Tabel 1.15 Hasil Uji Hipotesis Soal PostTest
Hasil Belajar Independet Sampel T-Test**

Statistik	Data Independent Samples Test keaktifan Belajar
N	26
μ	0,05
Sig.(2-tailed)	0,000
Kesimpulan uji	Terdapat pengaruh yang signifikan Sig.(2.tailed) < 0,05

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, diketahui bahwa nilai sig (2.Tailed) dari hasil uji t-test adalah 0.000 artinya < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran aplikasi TikTok dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa.

c) Pengaruh aplikasi TikTok terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo

Berdasarkan hasil perolehan *uji independent sample t-test*, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keaktifan dan hasil belajar sesudah diberikan perlakuan. Langkah selanjutnya peneliti akan menguji apakah media pembelajaran aplikasi TikTok berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan uji manova (*Multivariate analisis Of Variance*)

Tabel 4. 26 Hasil Uji *Multivariate Tests*

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.987	3755.106 ^b	2.000	99.000	.000
	Wilks' Lambda	.013	3755.106 ^b	2.000	99.000	.000
	Hotelling's Trace	75.861	3755.106 ^b	2.000	99.000	.000
	Roy's Largest Root	75.861	3755.106 ^b	2.000	99.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	1.005	33.676	6.000	200.000	.000
	Wilks' Lambda	.069	92.270 ^b	6.000	198.000	.000
	Hotelling's Trace	12.336	201.493	6.000	196.000	.000
	Roy's Largest Root	12.249	408.289 ^c	3.000	100.000	.000

Berdasarkan tabel 4.26 diatas menunjukkan hasil uji manova (Multivariate analisis Of Variance). Hasil analisis dapat dilihat pada baris kedua bagian kelas yaitu bagian pillai's trace, wilks' lambda, hotelling's trace, dan roy's largest root memiliki nilai sig $0.000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap beberapa variabel dependen.

Tabel 4. 27 Hasil Uji *Tests of Between-Subjects Effects*

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Corrected Model	Keaktifan	12260.154 ^a	3	4086.718	404.749	.000
	HasilBelajar	19555.288 ^b	3	6518.429	15.103	.000
Intercept	Keaktifan	73246.154	1	73246.154	7254.304	.000
	HasilBelajar	270096.154	1	270096.154	625.787	.000
Kelas	Keaktifan	12260.154	3	4086.718	404.749	.000
	HasilBelajar	19555.288	3	6518.429	15.103	.000
Error	Keaktifan	1009.692	100	10.097		
	HasilBelajar	43161.058	100	431.611		
Total	Keaktifan	86516.000	104			
	HasilBelajar	332812.500	104			
Corrected Total	Keaktifan	13269.846	103			
	HasilBelajar	62716.346	103			

Berdasarkan tabel 4.27 di atas menunjukkan nilai uji manova (Multivariate analysis Of Variance) pada bagian kelas terdapat dua item yaitu keaktifan dan hasil belajar yang setiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independent terhadap masing-masing variabel dependen. Dari hasil di atas, dapat dilihat nilai kelas pada bagian sig yaitu $0.000 < 0.05$, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan secara bersamaan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Pengaruh aplikasi TikTok terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo.

Berdasarkan hasil penelitian, dinyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tes angket keaktifan siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan mendapatkan skor paling rendah 25 dan skor paling tinggi adalah 38. Sedangkan yang sesudah diterapkan menggunakan media pembelajaran aplikasi TikTok mendapatkan skor paling tinggi 48 dan paling rendah 34. Kemudian nilai rata-rata yang didapat oleh kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 30. Sedangkan sesudah diterapkan menggunakan media pembelajaran aplikasi TikTok adalah 42.

Hasil tes angket keaktifan siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan mendapatkan skor paling rendah 12 dan skor paling tinggi adalah 18. Sedangkan yang sesudah diterapkan menggunakan metode pembelajaran konvensional mendapatkan skor paling tinggi 23 dan paling rendah 15. Kemudian nilai rata-rata yang didapat oleh

kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 14. Sedangkan sesudah diterapkan menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah 18.

Berdasarkan uji statistik inferensial melalui independent sample t-test dapat dilihat bahwa nilai *PreTest* keaktifan kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai sig 2.tailed 0.180 sebelum diberikan perlakuan. Sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan nilai *PostTest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai sig 2.tailed 0.000 setelah diterapkannya media pembelajaran aplikasi TikTok. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran aplikasi TikTok dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada materi Pergerakan Kebangsaan Menuju Kemerdekaan pada mata pelajaran IPS kelas VIII kurikulum merdeka.

Dari penjelasan di atas sejalan dengan pendapat Ulum bahwa, penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan telah menunjukkan potensi untuk merangsang partisipasi aktif siswa dan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran secara lebih cepat dan mudah.¹⁰ Ramdani, Hadiapurwa, dan Nugraha, juga memberikan pendapatnya bahwa kelebihan aplikasi TikTok yaitu dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah memahami materi, menambah pengetahuan, menggali kreativitas peserta didik, memiliki fitur yang relevan dengan perkembangan peserta didik, meningkatkan kepercayaan peserta didik.¹¹

2. Pengaruh aplikasi TikTok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo.

Berdasarkan hasil penelitian, dinyatakan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tes soal hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan mendapatkan skor paling rendah 12.5 dan skor paling tinggi adalah 87.5. Sedangkan yang sesudah diterapkan menggunakan media pembelajaran aplikasi TikTok mendapatkan skor paling tinggi 100 dan paling rendah 37.5. Kemudian nilai rata-rata yang didapat oleh kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 45. Sedangkan sesudah diterapkan menggunakan media pembelajaran aplikasi TikTok adalah 74.

Hasil tes soal hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan mendapatkan skor paling rendah 0 dan skor paling tinggi adalah 75. Sedangkan yang sesudah diterapkan menggunakan metode pembelajaran konvensional mendapatkan skor paling tinggi 75 dan paling rendah 12.5. Kemudian nilai rata-rata yang didapat oleh kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 37. Sedangkan sesudah diterapkan menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah 46.

¹⁰ Rizky Wahyu Widi Purnama dan Djamaluddin Perawiranegara, "Pemanfaatan TikTok sebagai Alat Inovatif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Sebuah Tantangan Kreatif di Era Digital," *Al-DYAS* 3, no. 1 (23 Januari 2024): 226–36, <https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2637>.

¹¹ Awalinda Dea Kusumandaru dan Fitri Puji Rahmawati, "Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (27 April 2022): 4876–86, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2972>.

Berdasarkan uji statistik inferensial melalui independent sample t-test dapat dilihat bahwa nilai *PreTest* hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai sig 2.tailed 0.225 sebelum diberikan perlakuan. Sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan nilai *PostTest* kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai sig 2.tailed 0.000 setelah diterapkannya media pembelajaran aplikasi TikTok. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran aplikasi TikTok dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada materi Pergerakan Kebangsaan Menuju Kemerdekaan pada mata pelajaran IPS kelas VIII kurikulum merdeka.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Septian Rizki Berliana, Dadang Mulyana dan Chayono membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menampilkan keefektifan pembelajaran terhadap efisiensi penerapan pendidikan ditunjukkan dengan hasil rata-rata kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan aplikasi Tiktok dengan nilai posttest 89,7 dan kelas kontrol yang tidak memakai Tiktok skor mencapai nilai posttest 69.7 Ini merupakan daya guna pendidikan memakai Tiktok berakibat positif pada hasil belajar peserta didik.¹²

3. Pengaruh aplikasi TikTok terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo.

Berdasarkan hasil analisis data uji manova (*Multivariate analysis Of Variance*). Diperoleh nilai signifikansi untuk bagian kelas yang dilihat dari *pillai's trace*, *wilks' lambda*, *hotelling's trace*, dan *roy's largest root* memiliki nilai sig $0.000 < 0,05$. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Tiktok Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Kelas VIII Di MTsN 3 Ponorogo.

Hasil analisis data pada penelitian ini mengetahui perbedaan keaktifan dan hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan analisis *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa nilai uji manova (*Multivariate analysis Of Variance*) pada bagian kelas terdapat dua item yaitu keaktifan dan hasil belajar yang setiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independent terhadap masing-masing variabel dependen. Dari hasil di atas, dapat dilihat nilai kelas pada bagian sig yaitu $0.000 < 0.05$, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ismail membuktikan membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok. Pemanfaatan media pembelajaran aplikasi TikTok dapat menjadi perantara yang tepat dalam menyampaikan informasi penting pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran aplikasi TikTok sangat berhubungan dengan hasil belajar pada peserta

¹² Septian Rizki Berliana, Dadang Mulyana, dan Cahyono Cahyono, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1720>.

didik. Aplikasi TikTok dipilih karena mampu menjelaskan hal-hal yang abstrak menjadi kelihatan nyata, media video ini sangat cocok untuk menjelaskan materi mengenai pendidikan.¹³

Selanjutnya penelitian ini juga mendukung teori Nurwahidah yang berpendapat bahwa, penggunaan aplikasi TikTok ini dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi guru dalam pembelajaran yang bersifat abstrak. Aplikasi TikTok sangat menarik perhatian peserta didik karena dapat memberikan motivasi, meningkatkan daya imajinasi, dan dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.¹⁴

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, deskripsi data, dan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan TikTok Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 3 Ponorogo”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel T-test* dan uji manova (*Multivariate analisis Of Variance*), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil asumsi uji-t *Independent Sampel T-test* memperlihatkan hasil angket keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sementara, hasil angket keaktifan belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*), berdasarkan asumsi uji-t *Independent Sampel T-test* memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Dari hasil asumsi uji-t *Independent Sampel T-test* memperlihatkan hasil soal tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sementara, hasil soal tes hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*), berdasarkan asumsi uji-t *Independent Sampel T-test* memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran aplikasi TikTok terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 3 Ponorogo setelah diterapkan media pembelajaran aplikasi TikTok menunjukkan peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan uji manova (*Multivariate analisis Of Variance*) kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai $\text{sig } 0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap beberapa variabel dependen. Sedangkan uji manova (*Multivariate analisis Of Variance*) untuk mengetahui perbedaan antara keaktifan dan hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan analisis *Tests of Between-Subjects Effects* dengan nilai $\text{sig } 0.000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan secara bersamaan terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

¹³ Juana Rikes Malaikosa, “Pengaruh Media Video Pemberian Pakan Dan Air Minum Pada Unggas Petelur Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk,” Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Sindotech 01, no. 02 (2023).

¹⁴ Nurwahidah, c. D., zaharah, z., & sina, i., “Media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa.,” Rausyan fikr: jurnal pemikiran dan pencerahan 17, no. 1 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020): 17.
- Awalinda Dea Kusumandaru dan Fitri Puji Rahmawati, "Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Menkuatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (27 April 2022): 4876–86, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2972>.
- I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (23 Juli 2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): 114.
- Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): 114.
- Juana Rikes Malaikosa, "Pengaruh Media Video Pemberian Pakan Dan Air Minum Pada Unggas Petelur Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk," *Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Sindotech* 01, no. 02 (2023).
- Nurwahidah, c. D., zaharah, z., & sina, i., "Media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa.," *Rausyan fikr : jurnal pemikiran dan pencerahan* 17, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>.
- Rantau Alis, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share," *Jurnal Junjungan Pendidikan (Intelektual dan Edukatif)* 1, no. 1 (2020): 62–80.
- Ratnawaty, "Upaya Problem Solving Sebagai Solusi Efektif Bagi Pengajaran Matematika Di kelas IV SD Negeri Kota Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2018/2019," *Murabbi* 2, no. 2 (2019): 123–35.
- Rizky Wahyu Widi Purnama dan Djamaluddin Perawiranegara, "Pemanfaatan TikTok sebagai Alat Inovatif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Sebuah Tantangan Kreatif di Era Digital," *Al-DYAS* 3, no. 1 (23 Januari 2024): 226–36, <https://doi.org/10.58578/alldyas.v3i1.2637>.
- Salafudin, Heni Lilia Dewi, *Statistika Inferensi Untuk Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2022:3).
- Septian Rizki Berliana, Dadang Mulyana, dan Cahyono Cahyono, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *Melior : Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1720>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022): 7.
- Vivi Silvia, *Statistik Deskriptif* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021:2).